

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk fokus pada bidang akademik semata, mereka juga didorong untuk mengembangkan diri dalam bidang non-akademik melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan, seperti klub, kegiatan social, dan organisasi (Sukirman, 2004). Menurut Ode, H (2019) organisasi yaitu suatu bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan bersama –sama secara efisien dan efektif melalui kegiatan yang sudah ditentukan secara sistematis yang didalamnya ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dalam mencapai tujuan.

Terdapat beberapa manfaat mengikuti organisasi mahasiswa yaitu, melatih kerja sama dalam tim, kemampuan berkomunikasi dan berpendapat didepan umum, mengembangkan minat dan bakat, menambah wawasan, serta meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan pada masyarakat serta lingkungan. Membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, inovatif, disiplin, bertanggung jawab dan kepercayaan diri (Sukirman, 2004). Menurut Lauster (1992), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga yakin dalam tindakan-tindakannya, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas apa yang dilakukannya dan dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

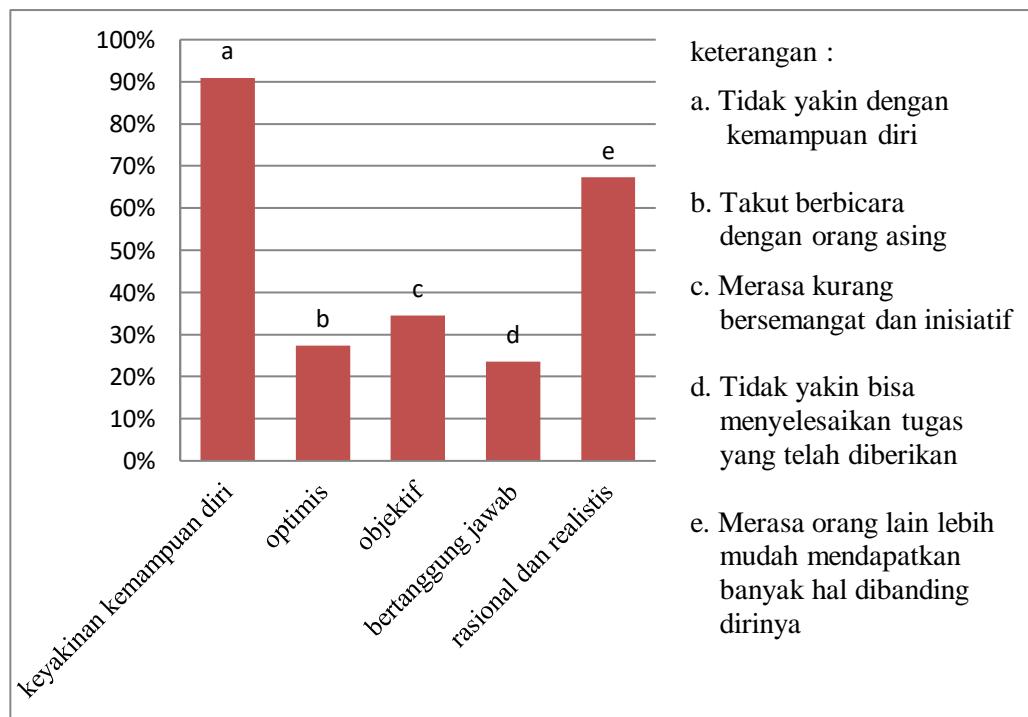
Dengan rasa percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi orang yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang

pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandikan dirinya dengan orang lain (Kartono, 2000).

Peneliti telah melakukan survei awal pada tanggal 31 Juli 2024, terhadap 55 responden mahasiswa di Universitas Malikussaleh yang berorganisasi. Survei awal ini dilakukan dengan menyebar kuesioner dalam bentuk *Google formulir* secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* kepada mahasiswa berorganisasi.

Grafik 1.1

Survei Data Awal



Dari data yang diperoleh pada hasil survei awal yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pada aspek keyakinan pada diri sendiri memiliki persentase sebesar 90.9%, responden merasa ragu dan pesimis terhadap kemampuan dirinya dalam berorganisasi. Pada aspek rasional dan realistik, 67.3% responden merasa

bahwa orang lain lebih mudah mendapatkan banyak hal dibandingkan dirinya. Pada aspek bertanggung jawab terdapat 23.6% responden merasa tidak yakin untuk bisa menyelesaikan tugas atau program kerja organisasi yang diberikan kepadanya. Pada aspek objektif, 34.5% responden merasa bahwa dirinya kurang inisiatif dan kurang bersemangat dibandingkan orang lain. Pada aspek optimis dengan persentase 27.3% responden masih takut berbicara dengan orang asing.

Terdapat beberapa penelitian yang telah meneliti terkait kepercayaan diri, penelitian dari Avelina, dkk (2023) memperoleh hasil 52.4% keaktifan mahasiswa berorganisasi dan 51% dari 52,4% mahasiswa aktif berorganisasi memiliki rasa kepercayaan diri tinggi. Berikutnya penelitian dari Bukhori (2016) dari penelitian ini diperoleh hasil lebih percaya diri dan tidak cemas dibanding dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Penelitian Silondae, D.P ., & Jahada, S. (2018) menyatakan Bawa mahasiswa Yang mengikuti Kegiatan organisasi Memiliki kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan Mahasiswa yang Tidak mengikuti organisasi memiliki kepercayaan diri yang rendah. Mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat menambah wawasan pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan, dengan hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa yang aktif berorganisasi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran kepercayaan diri mahasiswa berorganisasi di Universitas Malikussaleh.

1.2. Keaslian Penelitian

Penelitian dari Avelenia, dkk (2023) yang berjudul “Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana”. Penelitian

ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Nusa Cendana dengan populasi 105 mahasiswa, 63 mahasiswa sebagai sampel. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat/tinggi antara keaktifan organisasi dengan rasa percaya diri pada mahasiswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang terfokus kepada satu variabel penelitian saja yaitu kepercayaan diri. Lokasi penelitian serta subjek yang digunakan juga berbeda, penelitian yang dilakukan berlokasi di Universitas Malikussaleh dan subjeknya adalah mahasiswa berorganisasi.

Penelitian dari Dana, Dkk (2022) yang berjudul “Kepercayaan Diri dan Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa”. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis. Perbedaan penelitian Dana, Dkk (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode yang digunakan, penelitian yang akan dilakukan hanya di fokuskan pada variabel tunggal yaitu kepercayaan diri. Metode penelitian yang digunakan Dana, adkk adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif dan korelasional. Lokasi penelitian yang dilakukan juga berbeda Penelitian yang dilakukan Dana, dkk dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang periode 2020. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Universitas Malikussaleh dengan subjek mahasiswa berorganisasi.

Selanjutnya penelitian dari Hesti, dkk (2021) yang berjudul “Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dengan Kurangnya Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Unira Yang Aktif Di Organisasi Ekstra Hmi”. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling dan memperoleh jumlah sampel 89 orang dari 120 populasi HMI di UNIRA. Diperoleh data terdapat 15 responden introvert (16,9%) dengan kategori tinggi, 67 responden (75,2%) dengan kategori sedang dan 7 responden (7,87%) dengan kategori rendah. Penelitian ini memperoleh hasil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian introvert dengan kurangnya kepercayaan diri, sehingga dapat dikatakan semakin introvert individu maka semakin kurang kepercayaan diri individu tersebut. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode yang digunakan, penelitian yang akan dilakukan hanya di fokuskan pada variabel tunggal yaitu kepercayaan diri serta menggunakan teori dan aspek yang berbeda.

Penelitian dari Bukhori (2016) yang berjudul “Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan”. Dari penelitian yang telah dilakukan hasil diraih satu kesimpulan dimana adanya pengaruh kepercayaan diri terhadap kecemasan mahasiswa saat berbicara didepan umum, semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah kecemasan berbicara didepan umum, begitu juga sebaliknya, dan terdapat perbedaan kecemasan berbicara didepan umum antara mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Kecemasan mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih rendah jika dibandingkan dengan

mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode yang digunakan, penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

Selanjutnya penelitian dari Chalidaziah, dkk (2021) yang berjudul “Kepercayaan Diri Mahasiswa Aktif Organisasi”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif komperatif, populasi berjumlah 119 mahasiswa dengan jumlah sampel 92 mahasiswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan kepercayaan diri mahasiswa yang mengikuti organisasi berada pada kategori tinggi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode yang digunakan, metode penelitian Chalidaziah, dkk menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif komparatif. Sedangkan penelitian yang akan digunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif..

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran kepercayaan diri pada mahasiswa berorganisasi di Universitas Malikussaleh ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri pada mahasiswa berorganisasi di Universitas Malikussaleh.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai kajian di bidang ilmu psikologi kepribadian, psikologi sosial serta psikologi industri dan organisasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai kepercayaan diri.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Mahasiswa Berorganisasi

Penelitian ini berguna bagi mahasiswa untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri pada mahasiswa berorganisasi.

b. Organisasi Mahasiswa

Penelitian ini berguna bagi pihak organisasi mahasiswa untuk penambahan informasi kepada organisasi mahasiswa terkait kepercayaan diri sehingga dapat saling mendukung dan membangun kepercayaan diri pada setiap anggotanya.

c. Universitas Malikussaleh

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi menjadi acuan sebagai rujukan dalam memberikan pembinaan atau pelatihan untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa.